

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Pemahaman Ayat-Ayat Dakwah Menurut Jama'ah Tabligh di Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan

Dakwah merupakan media yang ditetapkan oleh Allah Swt. sebagai suatu usaha untuk mengajak umat untuk melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran dalam merealisasikan Islam dalam segala segi kehidupan, dan sebagai landasan bagi umat Islam untuk menuju kehidupan yang lebih baik dan harmonis. Dakwah tidak bisa di lepaskan dalam Islam sebab dakwah adalah bukti nyata bahwa umat Islam mengakui bahwa agamanya Islam merupakan agama yang benar dan harus disebarluaskan.

Era modern ini, perkembangan teknologi dan informasi sangat pesat. Berbagai alat dan aplikasi di ciptakan oleh para ilmuwan untuk memudahkan manusia menjalin komunikasi antar satu sama lain. Seperti facebook, twitter, path, whatsapp, line, dan lain sebagainya. Dengan adanya sarana tersebut, para praktisi dakwah harus menjadikan sebuah peluang untuk melakukan dakwah, namun disisi lain itu juga sekaligus menjadi tantangan bagi para praktisi dakwah, karena dibutuhkan keahlian dalam menyampaikan dakwahnya tersebut. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui mengenai pemahaman ayat-ayat dakwah menurut Jama'ah Tabligh dalam berdakwah di Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

QS. al-Muddatstsir/ 74: 1-7

يَتَأْتِيَ الْمُدَّةِثُ ۝ قُمْ فَأَنْذِرْ ۝ وَرَبِّكَ فَكَبِّرْ ۝ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ ۝ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ ۝ وَلَا تَمُنْ بِدَسْتِكَثُرْ ۝ وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ ۝

Terjemahnya: Hai orang yang berkemul (berselimut). Bangunlah, lalu berilah peringatan. Dan Tuhanmu agungkanlah. Dan pakaianmu bersihkanlah. Dan perbuatan dosa tinggalkanlah. Dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah.⁶⁷

Dalam hal ini pimpinan Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan mengungkapkan mengenai pemahamannya tentang ayat dakwah tersebut yang mengatakan bahwa:

“Dalam surah Al-Muddatstsir ayat 1-7 sudah dijelaskan bahwa Allah Swt. Telah memperingatkan kepada manusia untuk selalu mengagungkan Tuhannya itu Allah Swt. dan bersihkanlah pakaianmu dan tinggalkan perbuatan dosa, seperti menyembah berhala serta tinggalkan perbuatan dosa seperti perbuatan durhaka. Jadi sudah sangat jelas bahwa kita sebagai khalifah dimuka bumi ini untuk selalu memperingatkan manusia lainnya untuk berbuat kebajikan, dan menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar”.⁶⁸

Pernyataan tersebut juga ditegaskan oleh salah satu anggota Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan mengenai pemahamannya tentang ayat-ayat dakwah, yang menyatakan bahwa:

“Pemahamannya mengenai surah Al-Muddatstsir ayat 1-7 bahwa dalam surah tersebut dijelaskan Allah Swt. telah memperingatkan kita semua sebagai manusia untuk selalu mengagungkan nama besar Allah Swt. dan jahuhilah perbuatan- perbuatan dosa, seperti menyembah berhala serta perbuatan durhaka. Sudah sangat jelas tugas saya sebagai pendakwah untuk selalu

⁶⁷Ibid., 855

⁶⁸Ustad Robith, Pimpinan Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung 25 April 2023.

memperingatkan masyarakat untuk berbuat kebajikan, dan menjahui perbuatan-perbuatan yang mungkar”.⁶⁹

Dari pernyataan diatas, maka dapat diketahui bahwa menurut pemahaman Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan dalam surah Al-Muddatstsir ayat 1-7 sudah dijelaskan bahwa Allah Swt. memperingatkan kepada manusia untuk selalu mengagungkan Tuhan yaitu Allah Swt. serta memperingatkan untuk selalu meninggalkan perbuatan dosa, seperti menyembah berhala serta perbuatan durhaka.

Q.S. al-Taub h/9:41.

أَنْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾

Terjemahnya: “Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah Swt.. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”.⁷⁰

Dalam hal ini pimpinan Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan mengungkapkan mengenai pemahamannya tentang ayat dakwah tersebut, yang mengatakan bahwa:

“Dalam surah At-Taubah ayat 41 ini, dijelaskan bahwa orang yang beriman, untuk selalu berangkat dalam berjihad di jalan Allah Swt. baik yang muda maupun yang tua, baik merasa ringan maupun berat, dan bagaimanapun keadaan orang tersebut. Nafkahkanlah harta kalian di jalan Allah Swt., dan berperanglah dengan diri kalian untuk menegakkan kalimat Allah Swt. karena berjihad lebih baik bagi dunia dan akhirat kalian, daripada kemalasan kalian penahanan harta, dan berpaling dari berjihad. Ayat ini diturunkan berkenaan dengan sikap orang-orang munafik, yaitu mereka yang enggan pergi berperang”.⁷¹

⁶⁹Jufri, Anggota Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung 26 April 2023.

⁷⁰Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 266

⁷¹Ustad Robith, Pimpinan Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung 25 April 2023.

Pernyataan tersebut juga ditegaskan oleh salah satu anggota Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan mengenai pemahamannya tentang ayat-ayat dakwah, yang menyatakan bahwa:

“Pemahamannya mengenai surah At-Taubah ayat 41 ini, kita sebagai khalifah di muka bumi ini dalam keadaan apapun, merasa ringan atau pun merasa berat atau dalam keadaan bersemangat atau pun dalam keadaan tidak bersemangat. Dianjurkan untuk selalu berjihad di jalan Allah Swt.. Yang demikian itu adalah lebih baik bagi kalian jika kalian mengetahui bahwasanya hal ini lebih baik bagi diri kalian, oleh sebab itu jangan sekali-kali kalian merasa berat untuk berjihad”.⁷²

Dari pernyataan diatas, maka dapat diketahui bahwa menurut pemahaman Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan dalam surah At-Taubah ayat 41 dijelaskan bahwa orang yang beriman, untuk selalu berangkat dalam berjihad di jalan Allah Swt., baik yang muda maupun yang tua, baik merasa ringan maupun berat, dan bagaimanapun keadaan orang tersebut. Oleh sebab itu jangan sekali-kali kalian merasa berat untuk berjihad. Ayat ini diturunkan berkenaan dengan sikap orang-orang munafik, yaitu mereka yang enggan pergi berperang.

QS. Al-Imran/ 3: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahnya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'rif dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.⁷³

⁷²Jufri, Anggota Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung 26 April 2023.

⁷³Ibid., 84

Dalam hal ini pimpinan Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan mengungkapkan mengenai pemahamannya tentang ayat dakwah tersebut, yang mengatakan bahwa:

“Dalam surah Al-Imron ayat 104 kita sebagai orang-orang mukmin, dianjurkan untuk selalu mengajak dalam berbuat suatu kebajikan yang dicintai Allah Swt., menyuruh berbuat baik yang ditunjukkan oleh syara' dan dinilai baik oleh akal sehat, dan mencegah perbuatan mungkar yang dilarang oleh syara' dan dinilai buruk oleh akal sehat. Orang-orang semacam itulah yang akan mendapatkan kemenangan yang sempurna di dunia dan akhirat”.⁷⁴

Pernyataan tersebut juga ditegaskan oleh salah satu anggota Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan mengenai pemahamannya tentang ayat-ayat dakwah, yang menyatakan bahwa:

“Allah Swt. menekankan di surah Al Imron ayat 104 ini, kita sebagai golongan kaum muslimin berkewajiban menyeru kepada Islam, mengajak kepada ketaatan dan melarang kemaksiatan. Orang-orang yang mendapat derajat yang tinggi yang melakukan amalan ini adalah orang-orang yang akan meraih surga di akhirat kelak”.⁷⁵

Dari pernyataan diatas, maka dapat diketahui bahwa menurut pemahaman Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan dalam surah Al-Imron ayat 104 menjelaskan bahwa orang-orang mukmin, dianjurkan untuk selalu mengajak dalam berbuat suatu kebajikan yang dicintai Allah Swt., menyuruh berbuat baik yang ditunjukkan oleh syarak dan dinilai baik oleh akal sehat, dan mencegah perbuatan mungkar yang dilarang oleh syarak dan dinilai buruk oleh akal sehat. Orang-orang semacam itulah yang akan meraihsurga akhirat kelak.

⁷⁴Ustad Robith, Pimpinan Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung 25 April 2023.

⁷⁵Jufri, Anggota Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung 26 April 2023.

QS. Al-Imran/ 3: 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ
ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Terjemahnya: Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah Swt.. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.⁷⁶

Dalam hal ini pimpinan Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan mengungkapkan mengenai pemahamannya tentang ayat dakwah tersebut, yang mengatakan bahwa:

“Setelah Allah Swt. menjelaskan kewajiban berdakwah bagi umat Islam dan menjaga persatuan dan kesatuan, maka dalam surah Al Imron ayat 110 ini dijelaskan bahwa kewajiban tersebut dikarenakan umat Islam adalah umat terbaik dan paling utama di sisi Allah Swt. yang dilahirkan, yaitu ditampakkan untuk seluruh umat manusia hingga akhir zaman, apabila berbuat yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar dan beriman kepada Allah Swt. dengan iman yang benar, sehingga kalian menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya serta beriman kepada rasul-rasulnya. Itulah tiga faktor yang menjadi sebab umat Islam mendapat julukan umat terbaik. Sekiranya Ahli Kitab beriman sebagaimana umat Islam beriman, menyuruh yang makruf dan mencegah yang mungkar serta tidak bercerai berai dan berselisih tentang kebenaran ajaran agama Allah Swt. tentulah itu lebih baik bagi mereka. Kenyataannya diantara mereka ada yang beriman sebagaimana imannya umat Islam, sehingga sebagian kecil dari mereka ini pantas mendapat julukan sebaik-baiknya umat, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik, tidak mau mengikuti petunjuk dan tidak taat kepada Allah Swt. serta mengingkari syariatnya”.⁷⁷

Pernyataan tersebut juga ditegaskan oleh salah satu anggota Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan mengenai pemahamannya tentang ayat-ayat dakwah, yang menyatakan bahwa:

⁷⁶Ibid., 85

⁷⁷Ustad Robith, Pimpinan Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung 25 April 2023.

“Dalam surah Al Imron ayat 110 ini, umat Muhammad saw, adalah sebaik-baik umat yang Allah Swt. keluarkan untuk manusia dalam iman dan amal kalian, dan manusia yang paling bermanfaat untuk manusia, di mana kalian melakukan *amar ma'ruf* yang ditunjukkan oleh syariat dan diakui bagus oleh akal, juga melakukan *nahi mungkar* yang dilarang oleh syariat dan dipandang buruk oleh akal, dan kalian beriman kepada Allah Swt. dengan iman yang pasti yang dibenarkan oleh amal perbuatan”.⁷⁸

Dari pernyataan diatas, maka dapat diketahui bahwa menurut pemahaman Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan dalam surah Al Imron ayat 110 menjelaskan tentang umat Muhammad Saw, adalah sebaik-baik umat yang Allah Swt. keluarkan untuk manusia dalam iman dan amal kalian, dan manusia yang paling bermanfaat untuk manusia, di mana kalian melakukan amar ma'ruf dan tidak melakukan nahi mungkar yang dilarang oleh syariat dan dipandang buruk oleh akal.

Ayat-ayat dakwah di atas merupakan landasan Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan dalam menyampaikan dakwah. Tentunya masih banyak ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan dakwah, bahkan Nabi Muhammad Saw. yang menyuruh langsung umatnya untuk berdakwah, baik itu dalam konteks mendamaikan perselisihan, mengajak untuk metaati perintah Allah Swt. dan menghidupkan Sunnah Rasulullah Saw. serta yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa mendamaikan perselisihan di antara manusia, termasuk *amar ma'ruf nahi munkar* dan merupakan kebaikan yang sangat besar. Oleh sebab itu, kita harus bersungguh-sungguh untuk mewujudkan perdamaian dan memeliharanya dengan cara yang benar.

Berdasarkan paparan data di atas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai pemahaman ayat-ayat dakwah menurut Jama'ah Tabligh di Desa

⁷⁸Jufri, Anggota Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung 26 April 2023.

Dempo Timur Pasean Pamekasan, diantaranya sebagai berikut: QS. Al-Muddatstsir/74:1-7, QS. Al-Imran/ 3:104, Al-Imran/ 3: 110,dan Q.S. Al-Taub h/9:41. Ayat-ayat dakwah tersebut, dipahami oleh Jama'ah Tablig sebagai perintah untuk berjihad dalam berdakwah yang kemudian menjadi landasan untuk melakukan *khuruj*, yaitu meluangkan waktu untuk pergi keluar meninggalkan rumah dengan meninggalkan keluarga dan kampung halaman demi menjalankan tugas berdakwah ke seluruh pelosok daerah bahkan ke luar negeri.

2. Aplikasi Ayat-Ayat Dakwah di Komunitas Jama'ah Tabligh di Desa

Dempo Timur Pasean Pamekasan

Sebagaimana yang kita ketahui bersama, bahwasanya risalah Nabi dan para sahabat adalah berdakwah, maka sudah sepatutnya sebagai pengikut umat Nabi Muhammad Saw. hendaknya untuk melanjutkan kerja Nabi karena dalil mengenai pentingnya dakwah di dalam Al-Qur'an sudah jelas. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. Ali 'Imran:104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahnya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung”.⁷⁹

Dalam hal ini para anggota Jama'ah Tabligh ikut serta andil dalam usaha dakwah tersebut, seperti pernyataan pimpinan Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan dalam wawancaranya yakni:

⁷⁹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 84

“Dalam Q.S. Ali Imran/3:104 sudah jelas bahwa sebagai umat Rasulullah Saw. berkewajiban menyampaikan *amar ma’r f nahi munkar*, tidak memandang status sosial serta bukan hanya segolongan orang saja, tetapi seluruh muslim yang mengaku umat Rasulullah Saw. tanpa terkecuali”.⁸⁰

Pernyataan tersebut juga ditegaskan oleh salah satu anggota Jama’ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan, yang menyatakan bahwa:

“Dakwah bukan hanya tanggungjawab seorang ulama maupun ustadz, tetapi semua umat muslim harus dakwah mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran dakwah bukan berarti harus naik di mimbar tapi sebaik-baik dakwah adalah dakwah ilAllah Swt. dakwah mengajak kepada Allah Swt..”⁸¹

Demikian pernyataan yang diungkapkan anggota Jama’ah Tabligh lainnya di Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan, yang menyatakan bahwa:

Berkaitan dengan Q.S. Ali Imran: 104 menjelaskan bahwa seorang muslim wajib untuk melaksanakan dakwah. Mengapa demikian, karena di dalam Q.S Ali-Imran: 110 dikatakan adalah umat yang terbaik, diturunkan dikeluarkan untuk “*t ‘muruna bīl ma’r f*” mengajak kepada yang baik “*wat nhauna anil munkar*”, mencegah perbuatan yang munkar. Dengan demikian dapat dipahami ayat tersebut kemudian diaplikasikan dalam kerja dakwah.⁸²

Oleh karenanya, maka pencapaian keberhasilan suatu usaha dakwah dilihat dari kerjasama dan kekompakan antara Jama’ah lainnya, apabila hal tersebut diterapkan dalam kerja dakwah mereka, maka akan mendatangkan asbab hidayah Allah Swt. bagi seluruh alam. Di sisi lain perlu adanya dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat sebagai dorongan yang dapat menumbuhkan semangat pada setiap anggota Jama’ah Tabligh yang keluar di jalan Allah Swt. (*kh r j fi sabīlillah*).

⁸⁰Ustad Robith, Pimpinan Jama’ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung 20 April 2023.

⁸¹Jufri, Anggota Jama’ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung 18 April 2023.

⁸²Rusdi, Anggota Jama’ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung 18 April 2023.

Hal tersebut juga ditegaskan dalam wawancara dengan pimpinan Jama'ah Tabligh di Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan beliau mengungkapkan bahwa:

“Salah satu usaha dakwah adalah menghidupkan amalan sunnah 24 jam secara *continue* baik dalam keluarga, pribadi maupun di lingkungan masyarakat, sesuai yang dicontohkan oleh Nabi Rasulullah Saw. dan para sahabat terdahulu.⁸³

Kendati pun usaha yang mereka perjuangkan untuk agama ini merupakan tantangan tersendiri bagi Jama'ah Tabligh. Niat yang lurus serta keyakinan yang kuat menjadi modal utama untuk bekal Jama'ah Tabligh dalam menjalankan kerja *Nub wah*. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S. al-Taub h/9:41.

أَنْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya: “Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah Swt.. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”.⁸⁴

Dalam ayat di atas menjelaskan tentang usaha dan pengorbanan seseorang di jalan Allah Swt.. Baik itu dalam kondisi susah maupun dalam keadaan sejahtera. Lebih dari pada itu, dakwah yang dilakukan Jama'ah Tabligh dengan keyakinan disertai iman yang kuat kepada Allah Swt., hal tersebut juga diaplikasikan oleh para istri-istri mereka. Istilah dalam Jama'ah Tabligh adalah *mas r t*, yakni partner atau pasangan suami istri ikut terjun dalam kerja dakwah. Peran seorang wanita maupun istri sangatlah besar pengaruhnya terhadap kemajuan suatu dakwah, seperti para istri-istri Nabi dan sahabat terdahulu, kala itu mereka membantu dalam usaha

⁸³Ustad Robith, Pimpinan Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung 20 April 2023.

⁸⁴Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 266

menyebarkan ajaran Islam ke seluruh alam dan terbukti kejayaan Islam yang mereka raih dapat kita rasakan hingga saat ini. Inilah target yang ingin dicapai istri-istri para Jama'ah Tabligh dengan maksud untuk membantu kerja dakwah.

Dalam Q.S. Ali-Imran/4:110 juga ditegaskan bahwa tugas Nabi yang mulia yakni berdakwah menyampaikan kebenaran ke seluruh alam adalah amanat yang diberikan kepada umat Nabi, maka pada kata *kh ir ummah* merupakan gelar untuk umat Nabi dalam hal ini mampu menjalankan dan melanjutkan usaha *Nub wah* tersebut. Seperti pernyataan pimpinan Jama'ah Tabligh di Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan beliau mengungkapkan bahwa:

Kata adalah umat terbaik yang dikeluarkan untuk manusia. Mengapa dikatakan terbaik, tentu tidak secara merta terbaik tapi ada syaratnya, yakni *t 'muruna bil ma'r f wat nhauna anil munkar*. Belum bisa dikatakan sebagai umat terbaik apabila belum bisa mencegah *amar ma'r f nahi munkar* dalam hal ini dakwah. Nanti bisa dikatakan umat terbaik apabila ambil kerja dakwah Rasulullah mau menyampaikan agama ini dan mengamalkan sekaligus menyampaikan kepada orang lain.⁸⁵

Demikian pula diungkapkan oleh anggota Jama'ah Tabligh di Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan, sebagai berikut:

“Khususnya surah Ali Imr n: 110 pada kata *kunt m* (menyeluruh), maka kewajiban dakwah bukan tertuju pada satu orang, melainkan seluruh umat muslim memiliki tanggungjawab untuk berdakwah. Dengan dipenuhi syarat yaitu *t 'mur na bil ma'r f wat nhauna anil munkar*, siapa saja yang buat kerja dakwah yang sama maka akan mendapatkan predikat umat terbaik seperti, yang telah disebutkan ayat tersebut”.⁸⁶

Hal yang sama di ungkapkan oleh anggota Jama'ah Tabligh sebagai dalam wawancaranya sebagai berikut:

⁸⁵Ustad As'ad, Pimpinan Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung 20 April 2023.

⁸⁶Muslihah, Anggota Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung 25 November 2022.

“Surah Ali-Imran ayat 110 bahwa sebaik umat disini bukan hanya sekedar pandai dalam hal ber ikir, ahli dalam beribadah, ahli masjid, akan tetapi yang dikatakan sebaik-bainya umat adalah apabila dia mengajak kebaikan dan mencegah dari kemungkaran”.⁸⁷

Berdasarkan paparan di atas,maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai aplikasi ayat-ayat dakwah di Komunitas Jama’ah Tabligh di Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan,diantaranya ialah: QS. Ali ‘Imran/3:104, QS. Ali-Imran/3: 110, Q.S. Al-Taub h/9:41, bahwasanya dakwah diwajibkan untuk seluruh umat, tidak mengenal dari status sosial manapun, serta merealisasikan dalam bentuk pelaksanaan di ruang lingkup masyarakat serta dakwah bukan hanya tanggung jawab seorang ulama maupun ustadz, tetapi semua umat muslim harus dakwah mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran.

B. Pembahasan

1. Pemahaman Ayat-Ayat Dakwah Menurut Jama’ah Tabligh di Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan

Dakwah dalam ajaran agama Islam merupakan sebuah tindakan untuk mengajak, menyeru, memanggil umat manusia untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. serta seruan untuk kembali pada ajaran yang benar menurut ajaran syariat agama Islam. Dakwah juga dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk membawa orang lain kepada agama Islam, agar mengikuti petunjuk-petunjuk agama Islam, serta

⁸⁷Hannan, Anggota Jama’ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung 27 November 2022.

melaksanakan semua perintah Allah Swt. dan menjauhi semua larangan-larangan-Nya.⁸⁸

Allah Swt. telah memerintahkan hambanya untuk berdakwah tentunya ada tujuan besar yang ingin dicapai dibalik adanya seruan tersebut. Dalam Al-Qur'an sering kali Allah Swt. menyebutkan bahwa tujuan adanya dakwah adalah berujung pada kebahagiaan hidup di akhirat, tetapi sebagai manusia awam perlu adanya ilustrasi sederhana untuk menggambarkan pentingnya dakwah dilakukan, dalam al-quran baik tujuan akhir maupun tahapannya.⁸⁹

Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa dalam mengidentifikasi ayat-ayat dakwah menurut Arifin Zain, terdapat beberapa karakteristik khusus yang membedakan ayat-ayat dakwah dengan ayat-ayat lainnya dalam Al-Qur'an. Karakteristik ayat-ayat dakwah yang dimaksudkan, diantaranya sebagai berikut:⁹⁰

a. Memuat norma dasar yang bersifat global

Topik asasi dalam Al-Qur'an ialah masalah tauhid. Tujuan utama diturunkannya Al-Qur'an adalah membangun unsur-unsur agama (arkan al-din), menyeru kepada tauhid (al-da'wah ila'at-tawhid), membersihkan jiwa (tahdzib al-nufus), dan meletakkan dasar-dasar bagi pembinaan akhlak (mabadi' al-akhlaq). Sedangkan tujuan syari'at dalam bentuk hukum berdakwah pada dasarnya disampaikan dalam rangka mendukung atau

⁸⁸ A. Fikri Amiruddin Ihsani, Subjek Dakwah Islam dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Kopsis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 2, No.1, 2019, 45.

⁸⁹ Siti Fahimah, Ayat-Ayat Dakwah: Kandungannya Dalam Bingkai Penafsiran Al-Quran, *Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 4, No. 1, 2020, 73.

⁹⁰ Arifin Zain, Identifikasi Ayat-Ayat Dakwah Dalam Al-Qur'an, *Al-Idarah*, Vol. 1, No. 2, 2017, 182.

mengawal implementasi asas-asas agama di atas. Itulah sebabnya mengapa tidak sedikit ayat-ayat dakwah di dalam Al-Qur'an yang menggunakan pendekatan redaksi (uslub) dakwah dan bernada tuntunan, tidak menggunakan gaya bahasa undang-undang yang sistematis.

Ayat-ayat dakwah ditafsirkan oleh para ulama pada umumnya hanya memuat norma-norma dasar yang bersifat global. Perhatikan misalnya ayat tentang kewajiban berdakwah sebagaimana tersirat dalam Al-Qur'an surat al-Nahl: 125 dan surat Ali Imran: 104. Dari dua ayat ini, dapat ditarik benang merah bahwa dakwah adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar untuk mengajak manusia kepada jalan Allah Swt. dalam rangka mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Usaha yang dilakukan ini mesti dilakukan dengan bijaksana, nasihat dan pelajaran yang baik dan berdiskusi atau berdebat dengan baik. Kedua ayat dakwah ini menganjurkan manusia untuk berdakwah ke jalan Allah Swt. dengan menjunjung tinggi dan lebih mengutamakan cara-cara yang baik dalam penyebaran dakwah Islam, tanpa menjelaskan bagaimana cara atau mekanisme dan sistem dakwah itu sendiri. Demikian pula dengan ayat-ayat dakwah yang lain, yang hanya menegaskan hukum-hukum dasar berdakwah secara garis besar tanpa rincinya lebih jauh.

- b. Keterhubungan Ayat-ayat Dakwah dengan Masalah Akidah, Akhlak, Muamalah, Termasuk al-Wa'ad dan al-Wa'i'd

Adanya keterkaitan di dalam beberapa ayat-ayat dakwah di dalam Al-Qur'an dengan masalah-masalah akidah, akhlak, serta janji dan ancaman

merupakan suatu karakteristik tersendiri yang ditemukan di dalam Al-Qur'an. Ayat-ayat dakwah sebagaimana dikemukakan oleh Al-Qur'an pada dasarnya berkisar pada tiga masalah pokok utama, yaitu: akidah, akhlak, dan hukum (termasuk janji dan ancaman). Sedangkan metode dakwah untuk mencapai ketiga sasaran tersebut secara umum dapat terlihat pada (a) pengarahan-pengarrahannya untuk memperhatikan alam raya; (b) peristiwa-peristiwa masa lalu yang dikisahkannya; (c) pertanyaan-pertanyaan yang diajukan atau semacamnya yang dapat menggugah hati manusia untuk menyadari diri dan lingkungannya; dan (d) janji-janji dan ancaman-ancaman duniawi dan ukhrawi.

Adanya karakteristik ini, misalnya tentang keterkaitan dakwah dengan masalah akidah dapat ditemukan di dalam Q.S. Yusuf: 108 yang artinya: Katakanlah (Muhammad): "Inilah jalan ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah Swt. dengan yakin, Maha Suci Allah Swt., dan aku tidak termasuk orang-orang yang musyrik".⁹¹ Karakteristik lain dari ayat-ayat dakwah di dalam Al-Qur'an ialah selalu menghubungkan ayat-ayat dakwah dengan janji baik (al-wa'ad) dan ancaman buruk (al-wa'd). Perhatikan misalnya QS. Al-Jin ayat 23, yang Artinya: "(Aku hanya) menyampaikan (peringatan) dari Allah Swt. dan risalah-Nya. Dan barangsiapa mendurhakai Allah Swt. dan Rasul-Nya maka sesungguhnya dia akan mendapat (azab) neraka Jahannam, mereka kekal di dalamnya

⁹¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,343.

selama-lamanya”.⁹² Pengaitan norma-norma hukum berdakwah dengan akhlak atau al- wa’ad dan al-wa’ d bahkan akidah, sungguh merupakan ciri bahasa hukum Al-Qur’an yang paling khas dan tidak dimiliki oleh bahasa-bahasa hukum lain di manapun.

c. Menggunakan Bahasa yang Luas, Luwes, Lugas dan Akurat

Ayat-ayat dakwah di dalam Al-Qur’an menggunakan bahasa yang luas, luwes, tegas dan akurat. Luas, karena Al-Qur’an hampir atau bahkan selalu menampilkan kosa kata pilihan yang bersifat substansial universal (jawami’al kal m) Luwes, karena ayat-ayat hukum berdakwah dalam Al-Qur’an pada umumnya memiliki banyak makna (musytarak) di samping kaya dengan sinonim (muradif). Tetapi tidak berarti ayat-ayat hukum berdakwah Al-Qur’an tidak memiliki kata yang bersifat pemutus, sebagai contoh surat An-Nahl: 125.⁹³

Dengan demikian peneliti dapat memaparkan mengenai pemahaman ayat-ayat dakwah menurut Jama’ah Tabligh dalam berdakwah di Desa Dempo Timur Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

QS. al-Muddatstsir/ 74: 1-7

يَتَأْتِيهَا الْمَدِيرُ ﴿١﴾ قُمْ فَأَنْذِرْ ﴿٢﴾ وَرَبِّكَ فَكَبِّرْ ﴿٣﴾ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ ﴿٤﴾ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ ﴿٥﴾ وَلَا تَمُنْ بِدَسْتِكَ كَثِيرٌ ﴿٦﴾ وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ ﴿٧﴾

Terjemahnya: Hai orang yang berkemul (berselimut).Bangunlah, lalu berilah peringatan.Dan Tuhanmu agungkanlah.Dan pakaianmu bersihkanlah.Dan perbuatan dosa tinggalkanlah.Dan janganlah kamu memberi (dengan maksud)

⁹²Ibid., 851.

⁹³Ibid., 391.

memperoleh (balasan) yang lebih banyak. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah.⁹⁴

Menurut pemahaman Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan dalam surah Al-Muddatstsir ayat 1-7 tersebut, menjelaskan bahwa Allah Swt. memperingatkan kepada manusia untuk selalu mengagungkan Tuhan yaitu Allah Swt. serta memperingatkan untuk selalu meninggalkan perbuatan dosa, seperti menyembahan berhala serta perbuatan durhaka.

Q.S. al-Taub h/9:41.

أَنْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ
تَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾

Terjemahnya: “Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah Swt.. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”.⁹⁵

Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan memahami dalam surah At-Taubah ayat 41 menjelaskan bahwa orang yang beriman, untuk selalu berangkat dalam berjihad di jalan Allah Swt., baik yang muda maupun yang tua, baik merasa ringan maupun berat, dan bagaimanapun keadaan orang tersebut. Oleh sebab itu jangan sekali-kali kalian merasa berat untuk berjihad. Ayat ini diturunkan berkenaan dengan sikap orang-orang munafik, yaitu mereka yang enggan pergi berperang.

⁹⁴Ibid., 855

⁹⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 266

QS. Al-Imran/ 3: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahnya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.⁹⁶

Menurut pemahaman Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan dalam surah Al-Imron ayat 104 menjelaskan bahwa orang-orang mukmin, dianjurkan untuk selalu mengajak dalam berbuat suatu kebajikan yang dicintai Allah Swt., menyuruh berbuat baik yang ditunjukkan oleh syarak dan dinilai baik oleh akal sehat, dan mencegah perbuatan mungkar yang dilarang oleh syarak dan dinilai buruk oleh akal sehat. Orang-orang semacam itulah yang akan meraih surga akhirat kelak.

QS. Al-Imran/ 3: 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ
ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Terjemahnya: Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah Swt.. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.⁹⁷

Jama'ah Tabligh Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan memahami dalam surah Al Imron ayat 110 menjelaskan bahwa umat Muhammad Saw. adalah sebaik-baik umat yang Allah Swt. keluarkan untuk manusia dalam iman dan amal kalian, dan manusia yang paling bermanfaat untuk manusia, di mana kalian melakukan *amar*

⁹⁶Ibid., 84

⁹⁷Ibid., 85

ma'ruf dan tidak melakukan *nahi mungkar* yang dilarang oleh syariat dan dipandang buruk oleh akal. Seandainya ahli kitab dari kalangan orang-orang Yahudi dan Nasrani beriman kepada Muhammad Saw. niscaya hal itu lebih baik bagi dia di dunia dan akhirat, dan di antara ahli kitab hanya sedikit orang yang beriman kepada apa yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. dan kebanyakan dari dia adalah orang-orang yang keluar dari agama dan syariat Allah Swt..

Ayat-ayat dakwah tersebut, dipahami oleh Jama'ah Tablig di Desa Dempo Timur Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan sebagai perintah untuk berjihad dalam berdakwah yang kemudian menjadi landasan untuk melakukan *khuruj*, yaitu meluangkan waktu untuk pergi keluar meninggalkan rumah dengan meninggalkan keluarga dan kampung halaman demi menjalankan tugas berdakwah ke seluruh pelosok daerah bahkan ke luar negeri.

Tentunya masih banyak ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan dakwah, bahkan Nabi Muhammad Saw. yang menyuruh langsung umatnya untuk berdakwah, baik itu dalam konteks mendamaikan perselisihan, mengajak untuk mentaati perintah Allah Swt. dan menghidupkan Sunnah Rasulullah Saw. serta yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa mendamaikan perselisihan di antara manusia, termasuk *amar ma'ruf nahi munkar* dan merupakan kebaikan yang sangat besar. Oleh sebab itu, kita harus bersungguh-sungguh untuk mewujudkan perdamaian dan memeliharanya dengan cara yang benar.

2. Aplikasi Ayat-Ayat Dakwah di Komunitas Jama'ah Tabligh di Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan

Dari hasil penelitian di lapangan mengenai perspektif Jama'ah Tabligh tentang ayat-ayat dakwah dalam Al-Qur'an, maka hampir semua anggota Jama'ah Tabligh memiliki pola pikir atau anggapan yang sama. Lain halnya dengan yang terjadi di masyarakat umum yang menganggap bahwa dakwah hanya boleh dilakukan orang tertentu atau yang memiliki kompetensi dalam bidang ilmu dakwah agar nilai-nilai spritual yang disampaikan melalui dakwah lebih berbobot dan berkualitas serta tidak akan menyesatkan bagi para penenirama dakwah tersebut.

Aktivitas dakwah Jama'ah Tabligh di Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan tidak bertumpuh pada satu subjek saja, melainkan diperuntukkan semua lapisan masyarakat turut ambil kerja dakwah. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat bisa ikut mengecap sejarah perjuangan dakwah pada masa Nabi dengan harta jiwanya dikerahkan demi tegaknya *al-Dīnal-Islam* (agama Islam). kegiatan tersebut diinterpretasikan dengan cara keluar *kh r j* berarti keluar berdakwah di jalan Allah Swt., meninggalkan segala perkara urusan keduniaan yakni keluarga, istri, anak, serta pekerjaan menuju keberbagai tempat menemui umat untuk menyampaikan pesan dakwah *amar ma'r f nahi munkar*.

Kh r j ini digunakan sebagai landasan kemantapan berdakwah dan bertabligh untuk menyampaikan pesan dakwah. Meskipun mereka mempunyai aktifitas dakwah tidak menjadi penghalang sebagai kewajiban kepala rumah tangganya dan tetap terlaksana dengan baik. Dengan cara menyiapkan bekal untuk dirinya dan keluarga yang ditinggal berdakwah.

Kemudian, penentuan kemajuan atau mundurnya umat Islam dalam melaksanakan ajaran adalah sejauh mana kematangan maupun kesiapan para mubaligh dalam lembaga aktivitas dakwahnya. Jika hal tersebut dikaitkan dengan dakwah Jama'ah Tabligh terutama di Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan tentu apabila dilihat dari segi aspek dakwah mereka sangatlah membawa dampak besar bagi masyarakat muslim Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan. Nilai-nilai sosial yang dikerjakan Jama'ah Tabligh tidak terlepas dari pola kerja Rasulullah Saw. dan disinalah misi Jama'ah Tabligh bagaimana upaya seluruh kegiatan dakwah harus dikembalikan kepada keasliannya.

Demikian hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti bahwa dari semua kalangan masyarakat Desa Dempo Timur Pasean Pamekasan sudah menerima dakwah yang di lakukan oleh Jama'ah Tabligh, baik dari kalangan aparat pemerintah, pejabat-pejabat petinggi pemerintah desa hingga pada masyarakat biasa. Dengan ikutnya mereka bergabung dalam usaha dakwah yang dilakukan oleh Jama'ah Tabligh ini, tentu menjadi bukti keberhasilan usaha dakwah Jama'ah Tabligh untuk mengajak kepada ketaatan dan meluruskan iman dan memperbaiki amal.

Dengan demikian, tanpa adanya dakwah maka Islam tidak akan berkembang ke seluruh alam jagat raya, manusia tidak akan mengenal R bbnya jika tidak ada para penyeru dakwah, eksistensi Islam akan redup di tengah-tengah masyarakat seiring dengan perkembangan zaman bila umat muslim enggan membangkitkan usaha dakwah. Maka disebutkan dalam Al-Qur'an awal mula turunnya perintah berdakwah kepada Rasulullah Saw. supaya memberi peringatan kepada seluruh umat,

memperbaiki akidah yang rusak akan penyelewengan keyakinan ketahuidan.

Sebagaimana Allah Swt. menerangkan dalam Q.S. Al-Mudda ir/74:1-7.

يٰٓأَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ ﴿١﴾ قُمْ فَأَنْذِرْ ﴿٢﴾ وَرَبِّكَ فَكَبِّرْ ﴿٣﴾ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ ﴿٤﴾ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ ﴿٥﴾ وَلَا تَمَنَّ عَلَى الْمَنِّ تَسْتَكْتِرُ ﴿٦﴾ وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ ﴿٧﴾

Terjemahnya: Hai orang yang berkemul (berselimut). Bangunlah, lalu berilah peringatan. Dan Tuhanmu agungkanlah. Dan pakaianmu bersihkanlah. Dan perbuatan dosa tinggalkanlah. Dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah.⁹⁸

Alangkah sederhananya perintah-perintah ayat di atas jika dilihat secara sepintas lalu. Alangkah lembut sentuhannya. Tetapi, betapa besar dan berat pengamalannya, alangkah besar guncangannya terhadap seisi alam dan membiarkan sebagian berbenturan dengan sebagian yang lain. Ayat-ayat ini sendiri mengandung materi-materi dakwah tabligh, melaksanakan perintah sekaligus menyampaikan peringatan kepada seluruh makhluk agar kembali sebagaimana fitrah seorang hamba yakni mensucikan diri dari segala perbuatan yang dapat merusak keyakinan dan keimanan. Oleh sebab itu perintah berdakwah ajika dipahami secara kontekstual diberlakukan seluruh umat muslim yang sudah *aqil* atau *b lig* tanpa terkecuali.

⁹⁸Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 855